

**Pengaruh Video Animasi Terhadap Perkembangan Kognitif  
Dalam Mengenalkan Binatang Ternak Pada Anak Usia Dini Di  
Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Padang**

Bahta Meiza Nurfitri<sup>1</sup>, Rakimahwati<sup>2</sup>

**Article Info**

**Abstract**

**Keywords:**

Video Animation;  
Cognitive  
Development;  
Early Childhood;

The purpose of this study is to discuss the results of research on the effect of animated videos on children's cognitive development in introducing farm animals to early childhood at Sabbihisma 2 Padang Kindergarten. In the introduction of farm animals, children have not used video animation media and still use simple media such as picture cards so that children get bored easily. Researchers conducted this research to help children get to know farm animals by using animated video media. This study used a Quasi-Experimental Method with a design with a total population of 66 children in Sabbihisma 2 Padang Kindergarten, the sample of this study consisted of B6 class, namely the control class and B3 control class, where there were 10 children in B6 class and 10 B3 class. children, with a total of 20 children. Data collection techniques used tests in the form of statements totaling 5 items and data analysis techniques using normality tests, homogeneity tests, hypothesis testing with the help of SPSS 20 computerization. -test of 0.127 and after treatment was 0.00 and stated  $<0.05$ . Thus it can be concluded that there is a significant effect on cognitive development in introducing farm animals to early childhood at Sabbihisma 2 Padang Kindergarten.

**Kata Kunci:**

Video Animasi;  
Perkembangan  
Kognitif;  
Anak Usia Dini;

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membahas hasil penelitian mengenai pengaruh video animasi terhadap perkembangan kognitif anak dalam mengenalkan binatang ternak pada anak usia dini Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Padang. Pada pengenalan binatang ternak anak-anak belum menggunakan media video animasi dan masih menggunakan media yang sederhana seperti kartu gambar sehingga anak mudah bosan. Peneliti melakukan penelitian ini guna membantu anak dalam mengenal binatang ternak dengan menggunakan media video animasi. Penelitian ini menggunakan Metode Quasi Eksperimen dengan desain Dengan jumlah populasi di TK Sabbihisma 2 Padang sebanyak anak-anak yaitu 66 orang, sampel penelitian ini terdiri dari kelas B6 yaitu kelas kontrol dan B3 kelas kontrol yang mana kelas B6 sebanyak 10 anak dan kelas B3 sebanyak 10 anak, dengan total 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berupa pernyataan yang berjumlah 5 butir item dan teknik analisis data menggunakan uji

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: bahtameizanurfitri04@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: rakimahwati10@yahoo.com

normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dengan bantuan komputerisasi SPSS 20. Hasil dari penelitian terlihat hasil pengolahan data diketahui nilai sig (2-tailed) pada saat pre-test sebesar 0,127 dan setelah dilakukan treatment adalah 0,00 dan dinyatakan  $< 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif dalam mengenalkan binatang ternak pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.

## **PENDAHULUAN**

Mulyasa (2014) mengatakan bahwa anak usia dini disebut sebagai lompatan perkembangan yang terjadi dalam pematangan proses fisik dan psikologis, yang merespons berbagai rangsangan di lingkungannya, sepanjang tahun-tahun awal kehidupan.

Menurut Hartinah, dkk (2018) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu program yang dibuat untuk mengembangkan kemampuan anak secara holistik dan sesuai dengan tahap perkembangannya, dimana kegiatan ini diharapkan dapat memaksimalkan tahun-tahun formatif anak dan membantu mereka berkembang menjadi cakap (afektif), cerdas (kognitif), dan menjadi orang dewasa yang terampil (psikomotorik). Anak-anak pada kelompok usia ini mendapatkan pendidikan anak usia dini yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian mereka dan untuk mempersiapkan mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Faizuddin, 2016).

Pendidikan sangat penting untuk memaksimalkan stimulasi perkembangan anak di berbagai bidang. Anak-anak perlu tumbuh dalam berbagai bidang, termasuk perkembangan kognitif. Menurut khiyarusoleh (2016) menjelaskan bahwa salah satu unsur pertumbuhan seseorang yang disebut perkembangan kognitif melibatkan keterampilan dan proses mental yang berhubungan dengan proses menerima, mengolah, dan menerapkan informasi berupa pemikiran, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi. Pengenalan matematika, sains, dan pengetahuan umum kepada anak-anak, serta pengajaran angka, alfabet, nama buah dan binatang, semuanya merupakan komponen penting dari perkembangan kognitif anak.

Menurut munir (2013) Kata "animasi" berasal dari kata kerja bahasa Jepang "anime", yang berarti "menghidupkan". Gambar tetap diambil dan diatur secara bertahap untuk membuat animasi. Untuk meningkatkan daya tarik penggunaannya, materi video digabungkan dengan animasi. Sementara itu, Menurut Kurniaty, dkk (2014) menjelaskan bahwa film animasi menarik dan merupakan alat yang sangat baik untuk digunakan di dalam kelas karena membantu anak menyimpan informasi dan dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

Hewan, juga dikenal sebagai metazoa atau kerajaan Animalia, adalah kelas makhluk yang membentuk keragaman kehidupan di bumi. Hewan yang sengaja dipelihara oleh manusia untuk keuntungannya sendiri dikenal sebagai hewan ternak. seperti daging, susu, ketenangan, dan lain-lain.

Hasil temuan dijelaskan oleh Wiyung et al. (2019), yang menemukan bahwa media audiovisual berdampak pada perkembangan kognitif anak TK, terbukti dengan antusiasnya anak ketika menonton video animasi ketika proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan pembelajaran yang dapat diterapkan di TK Sabbihisma 2 Padang yang belum memanfaatkan media video animasi ini. Selain itu,

guru di TK Sabbihisma 2 Padang masih mengenalkan binatang ternak kepada anak-anak dengan menggunakan bahan dasar seperti kartu bergambar. Guru hanya menampilkan binatang ternak dengan menggunakan kartu bergambar sehingga anak mudah bosan dan terlihat dari sikap anak yang lesuh terhadap pembelajaran.

Anak-anak kesulitan belajar karena media yang digunakan guru untuk belajar tidak menarik, sehingga mereka sulit memahami tentang pengenalan ternak. Dengan hal tersebut, peneliti akhirnya mengembangkan penggunaan film animasi sebagai bahan ajar di TK Sabbihisma 2 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hewan ternak dapat dikenalkan kepada anak melalui konten video animasi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan bentuk eksperimen semu (quasi eksperimen). Dengan kata lain penelitian eksperimen ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal binatang ternak pada anak dengan menggunakan sesuatu yang baru digunakan, dilaksanakan dan dikembangkan dalam kehidupan yang sebenarnya. Adapun Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber yang sangat luas.

Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh anak taman kanak-kanak sabbihisma 2 padang yang berjumlah 66 orang anak. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas B3 (kelas kontrol) dan kelas B6 (kelas eksperimen). Yang mana penetapan kelompok eksperimen dan kontrol dengan pertimbangan hal-hal yang bersifat homogen dari kedua kelompok tersebut, yaitu peserta didik dengan jumlah dan usia yang sama, memiliki kemampuan yang sama dan fasilitas yang sama.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang yang beralamat di jalan S. Parman No. 170 Ulak Karang, pada tanggal 7 Maret 2023 s/d 17 Maret 2023. Prosedur pertama adalah melakukan izin penelitian kepada Kepala Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Padang dengan melampirkan surat izin penelitian dari Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang. Setelah memperoleh izin peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk menentukan sampel penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh video animasi terhadap perkembangan kognitif dalam mengenalkan binatang ternak dengan memperhatikan hal yang sama dari hasil belajar pada kedua kelas. perlakuan (X) diberikan pada kelas eksperimen dengan aktivitas kegiatan pembelajaran pada anak (RPPH). Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes buatan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh video animasi terhadap perkembangan anak dan peneliti menggunakan alat penilaian yang mencakup indikator yang akan dicapai.

Selanjutnya, teknik yang digunakan adalah teknik analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20 untuk melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji suatu data apakah data tersebut bersifat homogen. Uji hipotesis bertujuan untuk dugaan sementara apakah informasi dan dibuktikan dengan kebenarannya melalui uji hipotesis tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti melakukan selama 8 sesi, 4 kelas eksperimen yang menggunakan film animasi dilakukan oleh peneliti, sedangkan 4 pertemuan lainnya dilakukan oleh guru kelas.

**Tabel 1. Perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

| Kelas Eksperimen |             |             |         | Kelas Kontrol    |             |             |         |
|------------------|-------------|-------------|---------|------------------|-------------|-------------|---------|
| Nama             | Pre-Test    | Post-Test   | selisih | Nama             | Pre-Test    | Post-Test   | Selisih |
| Al               | 12          | 18          | 6       | Al               | 10          | 14          | 4       |
| Ar               | 12          | 17          | 5       | In               | 11          | 14          | 3       |
| Ac               | 12          | 17          | 5       | Na               | 10          | 12          | 2       |
| Ai               | 12          | 17          | 5       | Je               | 12          | 16          | 4       |
| Ay               | 11          | 16          | 5       | As               | 10          | 12          | 2       |
| Ab               | 11          | 16          | 5       | Ai               | 10          | 13          | 3       |
| Ci               | 10          | 15          | 5       | Ab               | 11          | 14          | 3       |
| Az               | 12          | 17          | 5       | Ra               | 12          | 17          | 5       |
| Ke               | 13          | 18          | 5       | Ab               | 10          | 12          | 2       |
| Ra               | 11          | 16          | 5       | Ko               | 11          | 14          | 2       |
| <b>Jumlah</b>    | 116         | 167         |         | <b>Jumlah</b>    | 107         | 138         |         |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>11,6</b> | <b>16,7</b> |         | <b>Rata-rata</b> | <b>10,7</b> | <b>13,8</b> |         |

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan terlihat pada nilai pre-test dari 107 siswa kelas kontrol dan 138 peserta post-test. Rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 10,7, sedangkan rata-rata post-test adalah 13,8. Selain itu, ada peningkatan penggunaan film animasi oleh kelompok eksperimen untuk memperkenalkan hewan ternak kepada anak-anak. Nilai pre-test 116 dan nilai post-test 167 sama-sama menunjukkan peningkatan secara keseluruhan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas. Seluruh rata-rata pre-test adalah 11,6 sedangkan rata-rata post-test adalah 16,7. Hasil belajar meningkat di kedua kelas, tetapi kelas eksperimen mengungguli kelas kontrol dalam hal nilai.

**Tabel 2. Uji Normalitas Pre-test Eksperimen dan kontrol**

| Tests of Normality |                            |                                  |    |      |               |    |      |
|--------------------|----------------------------|----------------------------------|----|------|---------------|----|------|
|                    | Kelas                      | Kolmogorov- Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro- Wilk |    |      |
|                    |                            | Statistik                        | df | Sig. | Statistik     | Df | Sig. |
| Hasil Belajar Anak | <i>Pre-Test</i> Eksperimen | .282                             | 10 | .063 | .890          | 10 | .172 |
|                    | <i>Pre-Test</i> Kontrol    | .302                             | 10 | .060 | .781          | 10 | .008 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, kelas eksperimen memiliki 10 anak, sedangkan kelas kontrol memiliki 10 anak. Nilai sig Kolmogorof-Smirnov kelas eksperimen adalah 0,063, sedangkan kelas kontrol adalah 0,060. Karena rata-rata memiliki sig > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ia berdistribusi normal menggunakan rumus di atas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Oleh karena itu, data dianggap terdistribusi secara teratur.

**Tabel 3. Uji Normalitas *Post-test* Eksperimen dan kontrol**

| Tests of Normality |                             |                                  |    |      |               |    |      |
|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|----|------|---------------|----|------|
|                    | Kelas                       | Kolmogorov- Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro- Wilk |    |      |
|                    |                             | Statistik                        | Df | Sig. | Statistik     | Df | Sig. |
| Hasil Belajar Anak | <i>Post-Test</i> Eksperimen | .224                             | 10 | .168 | .911          | 10 | .287 |
|                    | <i>Post- Test</i> Kontrol   | .253                             | 10 | .130 | .876          | 10 | .118 |

b. Lilliefors Significance Correction

Data (N) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berjumlah 10, sesuai dengan temuan uji normalitas tersebut di atas. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansinya 0,05 maka disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Nilai Sig Kolmogorov-Smirnov untuk post-test eksperimen dan post-test kelas kontrol masing-masing adalah 0,168 dan 0,130. Berdasarkan hasil uji normalitas peneliti, ditentukan bahwa pre-test kelas eksperimen memiliki nilai signifikan 0,063 dan pre-test kelas kontrol memiliki nilai signifikan 0,060. Hasil yang signifikan adalah > 0,05, dan sebagai hasilnya

**Tabel 4. Uji Homogenitas *Pre-Test* Eksperimen dan kontrol**

| Test of Homogeneity of Variances |                                      |                  |     |        |      |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                  |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Hasil Belajar Anak               | Based on Mean                        | .012             | 1   | 18     | .914 |
|                                  | Based on Median                      | .150             | 1   | 18     | .703 |
|                                  | Based on Median and with adjusted df | .150             | 1   | 14.781 | .704 |
|                                  | Based on trimmed mean                | .015             | 1   | 18     | .905 |

berdasarkan tabel uji SPSS 20. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05, yaitu 0,914 > 0,05 maka data dapat dinyatakan homogen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,914. Oleh karena itu, kedua kelas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kelas yang homogen. Ini dapat dianggap sebagai studi karena dua kelas serupa.

**Tabel 5. Uji Homogenitas *Post-Test* Eksperimen dan kontrol**

| Test of Homogeneity of Variances |                                      |                  |     |        |      |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                  |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Hasil Belajar Anak               | Based on Mean                        | 1.653            | 1   | 18     | .215 |
|                                  | Based on Median                      | 1.433            | 1   | 18     | .247 |
|                                  | Based on Median and with adjusted df | 1.433            | 1   | 14.656 | .250 |
|                                  | Based on trimmed mean                | 1.830            | 1   | 18     | .193 |

Berdasarkan tabel uji SPSS 20. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05, yaitu 0,215 > 0,05 maka data dapat dinyatakan homogen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,215. Oleh karena itu, kedua kelas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kelas yang homogen. Ini dapat dianggap sebagai studi karena dua kelas serupa.

**Tabel 6. Independent Samples Test pre-test Eksperimen dan kontrol**

| Independent Samples Test |                         |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |       |
|--------------------------|-------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|-------|
|                          |                         | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |       |
|                          |                         | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                          |                         |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar Anak       | Equal variances assumed | .012                                    | .914 | 2.415                        | 18     | <b>.127</b>     | .900            | .373                  | .117                                      | 1.683 |
|                          | Equal variances not     |                                         |      | 2.415                        | 17.990 | <b>.127</b>     | .900            | .373                  | .177                                      | 1.683 |

Sesuai dengan tabel Independent Sample Test yang disajikan di atas Levene's Test For Equality of Variances memiliki nilai sig signifikan 0,914,. Tingkat signifikansi untuk hasil ini adalah 0,914 > 0,05, yang menunjukkan bahwa variansi data tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Uji-t, sebaliknya, menampilkan sig. (2-tailed) sebesar 0,127. Menurut nilai ini, sig (2-tailed) 0,127 > 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dapat ditetapkan dengan pengukuran, dan dikatakan bahwa ada efektivitas yang berbeda yang signifikan atau berpengaruh jika sig. (2-ekor) lebih dari 0,05. Sementara itu, jika sig. (2-tailed) 0,05, dianggap tidak memiliki signifikansi statistik.

**Tabel 7. Independent Samples Test *Post-Test* Eksperimen dan kontrol**

| Independent Samples Test |                         |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |       |
|--------------------------|-------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|-------|
|                          |                         | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |       |
|                          |                         | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                          |                         |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar Anak       | Equal variances assumed | 1.653                                   | .215 | 4.739                        | 18     | .000            | 2.900           | .612                  | 1.614                                     | 4.186 |
|                          | Equal variances not     |                                         |      | 4.739                        | 14.177 | .000            | 2.900           | .612                  | 1.589                                     | 4.211 |

Sesuai dengan tabel Independent Sample Test yang disajikan di atas, Levene's Test For Equality of Variances memiliki nilai signifikan 0,215. Angka ini menunjukkan signifikansi  $0,215 > 0,05$  dan homogen. Uji-t, sebaliknya, menampilkan sig. (2-tailed) dari 0,00. Kriteria pengambilan keputusan dapat ditetapkan dengan pengukuran, dan dikatakan bahwa ada efektivitas yang berbeda yang signifikan atau berpengaruh jika sig. (2-tailed)  $< 0,05$ . Jika sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka dianggap tidak memiliki nilai yang signifikan secara statistik. Data yang disajikan di atas menunjukkan bahwa sig. (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  signifikan.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang yang telah dilakukan, pengaruh video animasi terhadap perkembangan kognitif dalam mengenalkan binatang ternak di taman kanak-kanak sabbihisma 2 padang, terlihat pada tes awal yang disebut dengan pre-test pada kelas eksperimen dan kontrol hasilnya tidak jauh berbeda yaitu belum terlihat perkembangan anak sesuai harapan. Hal ini terjadi karena masing-masing kelas belum ada media-media yang menarik dilakukan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, yang mana pre-test ini dilakukan untuk melihat sejauh manakah kemampuan awal pada anak. Rata-rata pre-test pada kelas eksperimen 11,6 dan rata-rata kelas kontrol 10,7. Kemudian pada uji prasyarat uji normalitas pre-test eksperimen menggunakan SPSS 20 diketahui bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,023 dan uji normalitas pre-test kontrol sebesar 0,010, uji homogenitas pre-test eksperimen dan kontrol dengan sig 0,914 dan pada uji-t pre-test eksperimen dan kontrol terdapat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,02.

Setelah didapatkan hasil pre-test kemudian dilakukan treatment sebanyak dua kali di kelas eksperimen (video animasi) maupun dikelas kontrol (media gambar), treatment yang pertama anak mulai dikenalkan dengan media yang disiapkan seperti



di kelas kontrol menggunakan media gambar dan dikelas eksperimen menggunakan video animasi tetapi belum terlihat perkembangan anak sesuai harapan, dan dilakukanlah treatment yang kedua pada kedua kelas dan sudah terlihat perkembangan anak dari pada treatment yang pertama, lalu dilanjutkan dengan post-test untuk melihat sejauh mana kemampuan anak setelah diberikan treatment yang berbeda di kedua kelas tersebut. Maka diperoleh rata-rata post-test kelas eksperimen 16,7 dan rata-rata post-test kelas kontrol 13,8. Kemudian pada uji prasyarat uji normalitas post-test eksperimen menggunakan SPSS 20 diketahui bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,168 dan uji normalitas post-test kontrol sebesar 0,070, uji homogenitas post-test eksperimen dan kontrol dengan sig 0,215 dan pada uji-t post-test eksperimen dan kontrol terdapat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan data pre-test dengan data post-test setelah dilakukan treatment sebanyak dua kali. Dan signifikan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dari kelas kontrol yang berarti media video animasi yang diterapkan di kelas eksperimen lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan menggunakan media gambar di kelas kontrol.

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh Wiyung et al. (2019), yang menemukan bahwa media audiovisual berdampak pada perkembangan kognitif anak TK. Hal ini juga dikemukakan oleh Fathonah (2020) yang menemukan bahwa media audio visual berdampak positif terhadap kecerdasan spasial anak usia TK. Telah terbukti bahwa anak-anak muda tertarik untuk menggunakan animasi video untuk mengajarkan mereka tentang nama, ukuran, dan huruf sehingga mereka dapat mempelajari informasi lebih cepat dan mengembangkan kemampuan berpikir simbolik mereka. Berdasarkan temuan penelitian tersebut dan berbagai studi literatur penggunaan video animasi dalam mengenalkan hewan ternak kepada anak usia dini di TK Sabbihisma 2 Padang memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif. Animasi memiliki dampak yang lebih signifikan pada perkembangan kognitif anak-anak daripada kartu bergambar. Oleh karena itu, penggunaan film animasi untuk mengenalkan hewan ternak kepada anak usia dini di TK Sabbihisma 2 Padang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di TK Sambihisma 2 Padang dapat dikatakan bahwa media video animasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak. Anak-anak lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran ketika film animasi digunakan. Anak-anak dapat belajar tentang berbagai jenis hewan ternak lainnya melalui film animasi. Jumlah pretest lebih tinggi setelah memanfaatkan film animasi ini, berjumlah 116 untuk kelompok eksperimen dan 107 untuk kelompok kontrol, dengan rata-rata pre-test kelas eksperimen 11,6 dan rata-rata pre-test kelas kontrol 10,7. Sedangkan nilai post-test kelas kontrol 13,8 dan nilai post-test eksperimen 16,7, rata-rata post-test kontrol 13,8 dan skor post-test eksperimen 16,7

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta



- Fathonah, M. F., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M. M. (2020). Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(2), 142. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.3978>
- Fauziddin. 2016. *Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Curricula. Vol 1 No 3
- Hartinah, Mayar, Suryana. (2018). Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Suayan. *Jurnal Usia Dini (Volume 4 No. 2 Desember 2018)*. 55-56.
- Khiyarusoleh, ujang. 2016. Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*. Vol. 5 No. 1.
- Kurniaty, F. Husna, L, & Ernati. 2014. *Teaching Vocabulary By Using Cartoon Movies For Junior High School Students*. E-Journal Bunghatta University. Vol 3(5).
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2013. *Multimedia dan Konsep Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Wiyung, K. I., Yanti, P. D., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Khotimah, N., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2019). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf. *PAUD Teratai*, 08(02).